

LAMPIRAN I

TERJEMAHAN AYAT AL-QUR'AN

Terjemahan QS. Al-Anfal ayat 27 dari kementerian Agama Republik Indonesia.	Hal 180	Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui.” (QS. Al-Anfal: 27). ²²⁷
Terjemahan QS. At-Tahrim ayat 6 dari kementerian Agama Republik Indonesia.	Hal 560	Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim :6). ²²⁸

²²⁷ Qur'an kemenag, QS. Al-Anfal (8): 27, Kementerian Agama Republik Indonesia, diakses pada 15 November 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/8?from=27&to=28>

²²⁸ Qur'an Kemenag, QS. At-Tahrim (66):6, Kementerian Agama Republik Indonesia, Diakses pada 19 Juli 2026, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/66?from=6&to=6>

LAMPIRAN II
INSTRUMEN PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Guru	Peran guru dalam kegiatan dengan orang tua
Wawancara	Guru	Peran guru dari awal tahun ajaran baru sampai kelulusan anak kelompok B, faktor penunjang dan penghambat dalam menjalankan kemitraan
	Kepala Sekolah	Pengawasan dan tata kelola kemitraan antara orang tua dan guru
	Orang tua	Pendapat orang tua, manfaat dan kendala dalam menjalin kemitraan
Dokumentasi	Guru	Dokumen kemitraan
	Kepala Sekolah	Lingkungan sekolah, dan dokumen sekolah
	Situasi atau peristiwa	Kegiatan kemitraan dengan orang tua

LAMPIRAN III

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

CATATAN LAPANGAN 1

(OBSERVASI)

Kode: CLOKOT

Tanggal: 16 April 2026

Tempat: Kelompok A2 TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Observer: Laily Rahmah

Catatan Deskriptif:

Di kelompok A2 ada jadwal pelaksanaan Kelas orang tua pada tanggal 16 April 2026. Sebelum kegiatan kelas dengan orang tua dimulai, anak-anak dipersiapkan terlebih dahulu. Guru memberitahu anak, bahwa orang tua tidak bisa masuk kelas kalau anak-anaknya belum siap. Guru mempersiapkan anak dengan mengabsen semua kelompok anak di kelas A2, Di kelas A2 anak di bagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok bintang, bulan dan matahari. Kelompok terdiri dari beberapa anak di dalamnya. Contoh cara guru mengabsen untuk mempersiapkan kelompok anak di kelas A2 seperti "Kelompok matahari sudah siap?" Tanya Ibu I "Siap!" jawab anak-anak kelompok matahari. Kemudian guru mengajak anak serius berdoa dan membaca surah-surah Al-Qur'an. (CLOKOT 1.1)

Guru memberitahukan terlebih dahulu kepada anak, bahwa hari ini orang tua membawa perlengkapan memasak untuk membuat kue, sehingga ada benda yang berbahaya seperti kompor. Guru menanyakan "Kompor itu ada apanya?" Anak-anak menjawab "Api!" Ibu guru mengingatkan jangan sampai anak-anak tangannya terpegang api. Guru mengarahkan posisi anak dalam kelas orang tua. (CLOKOT 1.2)

Setelah anak siap, guru lalu mempersilakan orang tua masuk. Kelas orang tua dimulai, salah satu orang tua mengucapkan salam, guru mengingatkan anak bagaimana cara menjawab salam tersebut. Kemudian guru mengingatkan anak untuk tetap menjadi anak hebat dan mandiri walaupun orang tua ada di kelas. Guru meminta anak untuk menunggu orang tua yang sedang menyiapkan bahan dan perlengkapan memasak. Guru bertanya apakah anak sudah siap untuk mengikuti kelas orang tua. Kemudian guru mempersilakan orang tua memulai kelas orang tua, dapat dengan orang tua yang memperkenalkan diri terlebih dahulu. (CLOKOT 1.3)

Orang tua memulai dengan salam dan mengenalkan diri secara singkat. Orang tua memberitahu hari ini membuat kue bolu kukus, orang tua melakukan tanya jawab dengan anak dengan menanyakan "Ini namanya apa?" "Bolu!" Jawab

anak. Anak ditanyakan ".. Siapa yang mau tahu cara membuat bolu kukus?" Anak-anak menjawab "Saya!" Jadi orang tua mau mengajari cara membuat bolu kukus. (CLOKOT 1.4)

Orang tua pertama-tama berinteraksi dengan anak seperti menanyakan "Bahannya, ini apa namanya?" Setelah anak-anak menjawab pertanyaan tersebut, guru menanggapi dengan "Wah ada berapa telurnya Bu?" Kemudian guru dan anak menghitung berapa telur yang digunakan orang tua untuk membuat bolu kukus. (CLOKOT 1.5)

Setelah itu orang tua merespons dengan menanyakan jenis telur yang digunakan, anak-anak menjawab "Telur ayam!" Jadi orang tua berinteraksi dengan anak menanyakan bahan untuk pembuatan bolu kukus. Orang tua juga mengenalkan bahan yang mungkin saja belum dikenal anak seperti pengembang kue. Saat langkah pembuatan bolu kukus sudah sampai ditahap anak sudah dapat membantu. Anak diminta untuk duduk yang rapi jika ingin membantu. Anak membantu orang tua secara bergiliran, jadi bergantian untuk yang belum dapat giliran. Guru bertanya salah satu anak sudah atau belum, karena sudah membantu ke depan kelas, jadi guru meminta pengertian untuk bergantian sama temannya yang belum. (CLOKOT 1.6)

Proses membuat kue sudah sampai ditahap pewarnaan adonan, orang tua berinteraksi dengan melakukan tanya jawab dengan anak. Setelah sampai tahap adonan akan dikukus, hanya tinggal menunggu adonan kue kukus sudah matang. Anak diajak duduk di karpet sambil bernyanyi. Guru meminta anak duduk di kelompoknya masing-masing dengan hitungan agar anak lekas melakukannya. (CLOKOT 1.7)

Guru mengingatkan langkah pembuatan kue, yaitu adonan kue yang dimasukkan ke cetakan memakai plastik, itu dimasukkan ke panci dimasak dengan dikukus. Lalu guru bertanya "Ini apa namanya" dijawab anak "Kompot" jadi guru menjelaskan bahwa dimasak di atas kompor. Guru memakai contoh jarum jam untuk menunjukkan waktu yang perlu ditunggu kue kukus untuk matang. Sambil menunggu kuenya matang, anak diajak bernyanyi dulu. Anak diajak mengingat tadi kuenya dibikin dengan warna apa aja, dijawab warna warni, lalu anak diajak bernyanyi lagi dengan lagu pelangi. (CLOKOT 1.8)

Setelah bernyanyi beberapa lagu, kemudian anak diajak interaksi dengan tanya jawab "Siapa yang mau bikin kuenya nanti?" Anak-anak menjawab "Saya!" Anak diajak duduk rapi dan cuci tangan terlebih dahulu sebelum memakan kue kukus yang sudah matang. Semua anak memakan kue kukusnya dan ada sesi foto bersama guru, anak dan orang tua. (CLOKOT 1.9)

CATATAN LAPANGAN 2

HASIL OBSERVASI

Kode: CLOGL

Tanggal: 20 April 2026

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Observer: Laily Rahmah

Catatan deskriptif:

Di pagi hari Guru menjelaskan kegiatan hari ini pada anak-anak bahwa, untuk bersiap buat acara besok, menggunakan pengeras suara supaya terdengar. Ibu guru menanyakan ke anak siapa yang ikut lomba, karena anak yang ikut lomba *Fashion show* atau peragaan busana, nanti sama orang tua akan latihan di taman dan aula. Anak yang tidak ikut lomba silahkan ke kelas. (CLOGL 2.1)

Anak yang tidak ikut lomba juga diperbolehkan memakai baju profesi, baju Kartini, dan baju kebaya jika ada. Anak kemudian diajak bernyanyi "Ibu Kita Kartini." (CLOGL 2.2)

Guru juga menginformasikan bahwa kalau sudah siap orang tuanya, baru akan mengambil nomor peserta lomba. (CLOGL 2.3)

Setelah bernyanyi guru mengapresiasi anak dengan meminta untuk bertepuk tangan pada semuanya. Kemudian guru merapikan barisan anak. Anak melanjutkan aktivitas dengan *benyanyi* lagi "Rukun sama Teman." Setelah bernyanyi semua anak masuk kelas terlebih dahulu. (CLOGL 2.4)

Orang tua berkumpul sesuai kelompok anak masing-masing. Guru akan memberikan arahan untuk kegiatan hari ini supaya orang tua dapat memahami. Orang tua ditanyakan kehadiran semua yang ikut lomba, yang tidak datang guru minta untuk melakukan percakapan pribadi kepada mereka, agar kegiatan hari ini meriah. (CLOGL 2.5)

Guru kemudian mengucapkan salam menggunakan pengeras suara dan menyampaikan sembari meminta izin karena Ibu Kepala Sekolah yang tidak bisa menemani orang tua *gladi*. Ibu Kepala Sekolah sedang memenuhi undangan hari jadi kota Banjarbaru. (CLOGL 2.6)

Guru memberitahu bahwa besok akan diadakan lomba, untuk hari jadi Ibu Kartini. Kemudian guru menjelaskan bahwa nomor peserta 1 sampai 14 itu dari kelompok A. Nomor dibagi supaya memudahkan para juri. Jadi yang maju bisa A dulu atau B dulu terserah Ibu Kepala Sekolah. Oleh karena itu, 14 orang dari kelompok A nanti mengambil nomor. Kemudian baru setelahnya kelompok B. Lalu guru menanyakan apakah sudah dipahami apa yang dimaksudkan beliau? (CLOGL 2.7)

Selanjutnya, hari ini mengambil nomor peserta. Guru menyampaikan *gladi* dilaksanakan di dua tempat, yaitu aula dan taman. Jadi anak akan tampil dua kali. Ini dikarenakan kalau tidak hujan di taman acaranya, kalau ternyata hujan akan dilaksanakan di aula, dan beliau kembali menanyakan apakah sudah bisa dipahami maksud beliau? (CLOGL 2.8)

Guru mengabsen orang tua yang terdaftar untuk lomba. Kemudian ada suatu kendala yaitu anak ingin ikut lomba tapi orang tuanya perlu menghadiri suatu upacara di SMA, guru menyampaikan orang tua tersebut tidak apa-apa kalau mendapat nomor peserta terakhir. Jadi guru terbuka memberitahu hal ini dan bertanya apakah tidak apa apa orang tua tersebut tampil terakhir. Lalu ada yang menjawab iya. (CLOGL 2.9)

Guru memaparkan kembali bahwa dimulai dari kelompok A untuk mengambil nomor peserta. Kalau sudah mengambil nomor, lapor ke komite untuk memberitahu nama dan nomor peserta yang didapat. Setelah dicatat, guru kembali memeriksa apakah catatan sudah sesuai. Lalu guru menawarkan orang tua nomor peserta hendak dibawa ke rumah atau di sekolah saja untuk ditinggal dan dibagikan lagi. Apabila memilih untuk dibawa ke rumah, guru memastikan orang tua apakah yakin nanti tidak ketinggalan, karena kalau ketinggalan akibatnya menunggu nomor pesertanya ada lagi. Jadi besok akan mengambil lagi nomor pesertanya ke panitia. Guru menanyakan "Ada yang ditanyakan gak?" kepada orang tua. (CLOGL 2.10)

Yang akan tampil berurutan nomornya. Anak-anak makan terlebih dahulu sebelum latihan, jadi yang dilakukan terlebih dahulu adalah menata gerakannya dari sisi mana saja. Guru menemani orang tua bercakap-cakap dengan baik, selagi menunggu anak makan. Guru mendiskusikan lagu latar yang bagus untuk lomba, kalau ada yang tidak setuju akan dicari yang lain. (CLOGL 2.11)

Apabila anak sudah makan, jadi diberitahukan oleh guru, orang tua nomor 1 sampai 5 dipersilahkan *gladi* lomba peragaan busana. Kemudian guru bertanya siapa yang sudah siap maju. Karena *gladi* juga akan dilaksanakan di aula. Lalu dicoba dulu apakah muat berjalan bersama anak dan orang tua di rute lomba. Kemudian guru bertanya lagi siapa yang sudah siap maju, biar anak dijemput sama orang tua. Guru mengajak dan mempersilahkan orang tua menjemput anaknya di kelas. Agar dicoba terlebih dahulu. Guru mengatur orang tua untuk menepi kalau ada yang tampil buat *gladi* lomba. Kemudian yang sudah siap dipersilakan mengambil posisi. Guru menandai area berjalan untuk lomba. Guru menjelaskan rute yang diperbolehkan untuk dilewati. Guru juga mencontohkan orang tua rute lomba. (CLOGL 2.12)

Guru menanyakan pendapat rute lomba yang baru saja, guru tadi contohkan apakah terlalu lama, lalu ada yang menjawab kalau terlalu lama, guru bilang ada usulan lagi, guru mengintruksikan rute kembali, boleh beberapa rute, terserah orang tua. Karena *kemaren* ada kendala kalau berputar di ayunan tidak bisa difoto, belakang kecuali di depan, karena terlindung ayunan, jadi guru bertanya mau yang mana? Mau latihan keduanya boleh, karena siapa *tau* Ibu Kepala Sekolah memilih salah satunya. Sekali lagi ditanyakan siapa yang sudah siap. Lalu *gladi* dimulai.

Guru mengarahkan rute lagi, beri hormat. Guru menjelaskan bahwa beliau akan menerangkan dengan Ibu Kepala Sekolah tentang peserta, berapa waktunya, dan dimana baiknya. Lalu kembali Guru mengarahkan *gladi*. (CLOGL 2.13)

Guru menjelaskan jika ada usulan rute baru, lalu yang mau lanjut silahkan. Guru meminta bantuan pada orang tua untuk *merecord* agar ditunjukkan ke Ibu Kepala Sekolah. Guru bilang besok tidak langsung maju semua, tapi satu per satu, guru menanyakan apa sudah paham dan mengucapkan terima kasih. (CLOGL 2.14)

Tempat lomba akan tergantung keputusan akhir Ibu N sebagai Kepala Sekolah dan guru menanyakan lebih nyaman bagi orang tua di mana tempat lombanya, supaya bisa dimasukkan sebagai saran ke Kepala Sekolah. Setelah selesai *gladi* lomba anak boleh kembali ke kelas, dan boleh membubarkan diri. (CLOGL 2.15)

LAMPIRAN IV
CATATAN LAPANGAN WAWANCARA

CATATAN LAPANGAN 1
(WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)

Kode: CWKS

Tanggal: 24 April 2026

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Sumber Data: Ibu N

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Kegiatan kemitraan di sini terjadwalkah bu? atau fleksibel yang bisa berubah sewaktu-waktu?	Fleksibel, nah ibu guru per kelas atau kami di luar sekolah, memang terjadwal tapi sewaktu-waktu kami ada kegiatan lain bisa fleksibel aja deh. (CWKS 1.1)
2.	Apakah diberi tanggung jawab yang penuh kepada guru saat melaksanakan kemitraan atau tetap harus konfirmasi dengan <i>pian</i> dulu?	Konfirmasi, ya kita harus konfirmasi dulu, 'Bu ini misalnya kami ada kegiatannya dengan orang tua.' Silahkan, yang penting ada laporan ke Ibu atau hasil dari kegiatannya sih apa, atau bisa juga Ibu guru kalau misalnya gak sempat laporan ke Ibu, ada buku administrasinya, nah. Oh kami jadwalnya ini, materinya ini, bukti fisiknya <i>tu</i> ada: buku absen, absen orang tua, materinya, fotonya gitu. (CWKS 1.2)
3.	Pernah gak bu orang tua <i>tu</i> kayak <i>Complain</i> masalah program di TK ini? Misalnya "Gak setuju saya Bu ada acara ini."	Alhamdulillah selama ini kami belum ada mendapat orang tua yang seperti itu, tapi kalau misalnya kami ada kegiatan-kegiatan sekolah, yang program sekolah maksudnya <i>tu</i> , selalu kami yang utamakan kita ada rapat, rapat pertama dengan komite paguyuban nah, 'Gimana nih dengan kami punya program ini, atau kita setuju atau <i>endak</i> ' nah, sebelum kita memutuskan dari pihak sekolah, tentunya kita ada diskusi dulu sama orang tua supaya kami ya tidak ada kesenjangan seperti itu. (CWKS 1.3)

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
4	Biasanya apa-apa saja Fasilitas di sini <i>gasan</i> kemitraan dengan orang tua? Ruang guru itu? Disediakan makanan minuman? Kayak gitukah bu?	O <i>iyah</i> , kalo misalnya ada rapat khusus sesuai dengan ada anggaran kami dianggarkan, kalo misalnya rapat biasa kami minum ala ada ala kadarnya <i>aja</i> , dengan <i>snack-snack</i> atau minuman. Tapi kami tempatnya tidak hanya di ruang guru <i>aja</i> kalo misalnya lebih banyak di aula. (CWKS 1.4)
5	Dikegiatan kemitraan <i>tu</i> adalah yang gak melibatkan <i>pian</i> di dalamnya? Kayak kelas inspiratif gak perlu <i>pian</i> datang maksudnya.	Oh tergantung wali kelasnya masing-masing <i>kalo</i> misalnya perlu untuk pendampingan boleh, kalo <i>ndak</i> , oh silakan saja lakukan, yang penting ada laporan. (CWKS 1.5)

CATATAN LAPANGAN 2

(WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)

Kode: CWKS

Tanggal: 26 Mei 2026

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Sumber Data: Ibu N

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	<i>Kalo</i> jumlahnya Komitenya ada berapa Bu?	Komitenya ada 7. (CWKS 2.1)
2	Itu kelas a semua?	Campur A B, kita lihat ada di strukturnya <i>tuh</i> , ketua, wakil, sekretaris, bendahara, tokoh masyarakat. (CWKS 2.2)
3	<i>Kalo</i> Paguyubannya masing-masing kelas?	Secara masing-masing kelas, tiap kelasnya ada 4, ketua, sekretaris, bendahara, sama wakilnya. (CWKS 2.3)
4	<i>Kalo</i> Paguyuban sama aja Bu?	<i>Kalo</i> paguyuban itu ditunjuknya di kelas masing-masing, mereka mengadakan rapat gurunya, guru wali kelasnya sama gurunya sama orang tua nah, dibentuklah di situ kesepakatan mereka itu yang ditunjuk 4 orang ke kelas. (CWKS 2.4)
5	Ada gak prinsip atau aturan kemitraan yang perlu dipegang <i>buhan</i> guru? Nasihat dari <i>pian</i> ?	Ya, kita sesuai dengan kefungsiannya masing-masing guru-guru, seperti apa sih kita, apalagi ini ibu guru kan, sebagai percontohan untuk di masyarakat, ya orang tua murid juga seperti itu jadi kita terutama mungkin kita kedisiplinan kinerja kita, seperti itu, tunjukkanlah kita percontohkanlah kita ke masyarakat sekitar karna kita kisahanya orang tua kedua, jadi betul-betul kita harus menjalani aturan untuk kita sebagai guru seperti itu, kedisiplinan, etika kita juga, tata krama seperti itu, etiket kita. (CWKS 2.5)
6	Di sini kan Evaluasi sama guru kan ada terus evaluasi sama orang tua <i>tu</i> ada lah bu, sama ketua komite?	<i>Kalo</i> evaluasi biasanya kami mengadakan di akhir tahun, tapi bukan di akhir tahun aja, kita <i>kalo</i> misal ada kegiatan atau <i>event-event</i> itu, bisa kita evaluasi, biasanya kan <i>kalo</i> evaluasi keseluruhan di akhir tahun. (CWKS 2.6)

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
7	Sama komite?	Sama komite. (CWKS 2.7)
8	Sama paguyuban?	Paguyuban, itu juga <i>kalo</i> misalnya paguyuban bisa hadir silahkan, kalau <i>nda</i> , gak papa ada mewakili dari komite. (CWKS 2. 8)
9	<i>Kalo</i> kunjungan ke rumah orang tua pernahlah bu?	Sudah kalau misalnya anak yang sakit, bisa atau juga misalnya anak yang apa <i>na</i> itu di <i>sekola</i> di kelasnya <i>tu</i> nah dikelasnya, misalnya itu anak <i>tu</i> anaknya pendiem atau gak mau sama sekali belajar, ga mau sama sekali, diam itu perlu dipertanyakan, lalu datanglah ke orang tua konsultasi di situ ke rumahnya itu juga bisa di <i>home visit</i> juga. (CWKS 2.9)
10	Wali kelasnyalah bu yang datang?	Ya wali kelasnya datang. (CWKS 2.10)
11	Atau sama dengan <i>pian</i> ?	Nah kalo yang sama ibu, biasanya ibu <i>tu</i> , berkaitan dengan anak yang di apa namanya <i>tuh</i> selesai anak-anak apa yang sakit di rumah sakit nantikan dibawa ke rumah <i>tuh</i> , pulang nah itu ibu pasti mengenal, <i>mengawani</i> , <i>menemenin</i> Ibu guru ke rumahnya, gitu aja, kalo <i>home visit</i> masing-masing kelas. (CWKS 2.11)
12	Merencanakan kegiatankan program tahunan <i>tu</i> sama orang tua <i>lo</i> bu?	Iya. (CWKS 2.12)
13	Itu gimana <i>pian</i> dulu <i>kah</i> yang menawarkan kita mau Hari Kartinian <i>kah</i> atau orang tua yang langsung menyarankan?	Nah kalo program tahunan <i>tuh</i> , kami <i>tuh</i> punya pegangan yang tahun-tahun sebelumnya ‘Nih kami punya program yang tahun kemaren seperti ini apakah mau pas seperti inikah? Atau ada perubahankah? Silahkan’ kita tawarkan lagi ke orang tua murid, ‘Oh ya Bu ini ini,’ ‘Gimana ke ini cuman dilihat dari per bulannya, bulan ini disampaikan akhir bulan akhir tahun, adakah yang <i>dirubakkah</i> ?’ ‘ <i>Kada</i> Bu,’ ‘ <i>Kada kah</i> ?’ Jadi kita tawarkan lagi ke orang tua, kalo sepakat ‘Oke seperti ini’ ‘Oke silahkan,’ kalo misalnya ada penambahan silahkan, tapi itu juga kalau kita punya program kita harus sesuaikan dengan anggaran, anggaran-anggaran dari anak, ‘Ada berapa sih anggarannya? Pas gak dengan

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		anggaran?’ ‘ <i>Nda</i> ’ kegiatan kita <i>tuh</i> seperti itu. (CWKS 2.13)
14	Berarti kegiatan Kemitraan <i>tu</i> sudah ada di Program tahunan <i>lah</i> bu <i>lah</i> ?	Ada. (CWKS 2.14)

CATATAN LAPANGAN 3
(WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)

Kode: CWKS

Tanggal: 05 Juni 2026

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Sumber Data: Ibu N

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Komite <i>ni</i> yang ketua komite <i>pian</i> yang milih, anggota anggotanya bendahara sekretaris <i>tu</i> ketuanya <i>kah</i> yang milih bu?	Kami waktu pas itu di awal ajaran baru membentuk pengurusan komite, nah yang pertama kami calon-calon tiap kelasnya kan ada 7 kelas <i>tuh</i> , nah calon nanti, mereka yang menunjuk, nah jadi kembalikan lagi ke orang tua, kita serahkan ke orang tua nah mereka yang menunjuk itu, terus untuk anggota-anggotanya dari ketua, kan ada anggotanya <i>tuh</i> , itu mereka saja yang memilih juga, memilih seperti itu. (CWKS 3.1)

CATATAN LAPANGAN 4
(WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)

Kode: CWKS

Tanggal: 15 Juli 2026

Tempat: Secara Daring

Sumber Data: Ibu N

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Anak-anak menyumbangkan uang ke kotak amal setiap jum'at, nah itu uangnya diberikan ke mana saja biasanya bu?	Uang sumbangan yang biasa dimasukkan ke kotak amal setiap hari jum'at diberikan kepada anak yang dirawat di rumah sakit, orang-orang sekitar sekolah yang tidak mampu. (CWKS 4.1)
2	Memberi hasil sumbangan uang apakah sama orang tua atau komite?	Hasil sumbangan diberikan sesuai program sekolah, misalnya ke panti asuhan, panti jompo, anak murid yang sakit yang di rawat di rumah sakit, anak-anak yang kurang mampu. Sumbangan diberikan didampingi komite. (CWKS 4.2)
3	Manfaat bagi anak dari kegiatan menyumbangkan uang ke kotak amal setiap jum'at apa bu?	Manfaat sumbangan ke kotak amal bagi anak setiap jum'at, menumbuhkan empati anak belajar peduli kesusahan orang lain. Melatih rasa syukur menghargai apa yang anak miliki, mengikis sifat egois, membangun kecerdasan emosional anak, merasa bahagia saat berbagi, belajar konsep uang. Uang membawa kebaikan membentuk kebiasaan untuk beramal. (CWKS 4.3)
4	Peran guru apakah ada di kegiatan tersebut? Misalnya memberitahukan informasi pada orang tua untuk menyiapkan uang untuk anak jum'at berkah?	Guru ikut berperan dalam kegiatan ini, karna guru akan mengingatkan sehari sebelumnya, bahwa besok hari jum'at anak-anak kegiatan jum'at berkah, seikhlasnya untuk mengisi kotak amal, untuk berbagi memberikan sedekah di hari jum'at. (CWKS 4.4)

Banjarbaru
TERTANDA



Informan

Ibu N



Pewawancara

Laily Rahmah

CATATAN LAPANGAN 5

(WAWANCARA GURU)

Kode: CWG

Tanggal: 15 April 2026

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Sumber Data: Ibu R

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Pertama apa pengertian kemitraan menurut <i>pian</i> ?	Kemitraan <i>tu</i> kerja sama, dengan orang tua, untuk dalam hal peningkatan pendidikan, untuk anak juga, sama-sama bekerja sama gimana caranya anak <i>ni nah</i> , bekerja sama untuk kemajuan anak, gitu menurut <i>ulun</i> . (CWG 5.1)
2	Itu berarti tujuannya untuk anak <i>jua bu lah</i> ?	Iya, sama-sama membangun, istilahnya kan <i>kalo</i> pendidikan itu gak bisa guru aja, harus ada peran orang tua. Di sekolah cuman jam 8, 9, 10, 11 berapa? 3 jam, sisanya di rumah. <i>Kalo</i> gak ada kerja sama dari orang tua ya, percuma <i>jua</i> . Jadi saling membantu, saling <i>support</i> untuk anak. Jadi kalo beriringan di sekolah begini, di rumah didukung juga. InSyaa Allah anak tercapailah, iya.(CWG 5.2)
3.	Jadi penting banget bu <i>lah</i> menurut <i>pian</i> ?	Penting. (CWG 5.3)
4	<i>Kada kawa</i> tertinggal?	Gak bisa, kalo ini ada contoh ya, di sekolahkan kita ajarkan yang sopan santun, apa hal-hal kebaikan, di rumah tidak diajarkan, <i>kada</i> sinkronnya, <i>kada</i> bisa <i>kada</i> sinkron, di rumah beda, di sekolah beda, <i>kada</i> sinkron, akhirnya berdampak <i>jua</i> dengan perilakunya. (CWG 5.4)
5	Bagaimana langkah-langkah yang diambil sebelum membangun kemitraan dengan orang tua bu? Kayak ada mplskah pendekatan dengan orang tua langkah-langkah awal?	Iya pas MPLS <i>tu</i> ada, pertemuan orang tua dulu, eh berapa itu ya, seminggu itu ya, dalam masa-masa MPLS, hari pertama rasanya kalo gak salah itu, orang tua dikumpulkan, itu disampaikan informasi-informasi, berkaitan dengan anak, di situ biasanya. (CWG 5.5)

CATATAN LAPANGAN 6 (WAWANCARA GURU)

Kode: CWG

Tanggal: 24 April 2026

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Sumber Data: Ibu R

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kan sebagai guru harus dekat orang tua murid <i>lo bu</i> , bagaimana cara <i>pian</i> Mendekatkan diri dengan orang tua murid kayak pendekatan <i>pian</i> ?	<i>Kalo</i> keseharian ya, ini gak ditemukan teorinya <i>pang lah</i> . Kita ngobrol, tapi jangan juga yang berlebihan sampai hal pribadi, enggak. Kita sebatas membahas masalah perkembangan anak. Misalnya ada yang melaporkan ‘Bunda hari ini anak <i>pian</i> gini gini gini.’ Begitu saja tiap hari diajak ngobrol, apa <i>memadahi jar</i> bahasa Banjarnya, <i>memadahi</i> bahwa anak <i>pian</i> gini gini loh ya, bisa ini ini, hari ini sudah bisa mandiri begitu <i>ae</i> , ngobrol. (CWG 6.1)
2	Sebelum kegiatan itu dimulai sebelumnya sudah <i>dipadahi</i> anak hari ini bakal ini ini sama orang tua, atau setelah kegiatannya berlangsung baru diberitahu? kayak misalnya anak hari ini mewarnai, diberitahu dulu sama orang tua anak bakal mewarnai kayak kegiatan di dalam kelas <i>dipadahi bedahulukah</i> atau nggak?	Tergantung kegiatannya. <i>Kalo</i> kegiatannya ada membawa barang-barang yang memang diperlukan kayak barang bekas, kayak botol, kayak misalnya kardus bekas, kotak bekas, itu diinfokan, ‘Besok bawa ini ini ya, barang-barang yang diperlukan,’ misalnya ada bikin buah apa, nanti satu orang beli bawa buah satu, nanti dikumpulin buat besok praktik, kayak begitu diberitahu. (CWG 6.2)
3	Di sini <i>tu</i> kemitraan dengan orang tua <i>tu</i> pakai Grup WA bu?	Ada. Eh tadi nyambung yang tadi ya. Tapi <i>kalo</i> sudah selesai kegiatan, kami <i>share</i> videonya, setelah hari ini kegiatan apa, sudah selesai, dibikin video, baru dikirim ke grup. (CWG 6.3)
4	Grupnya masing-masing kelas, atau ada keseluruhan kelas?	Masing-masing kelas, paguyuban kelas ada, pasti ada sih, setiap kelas ada. (CWG 6.4)

CATATAN LAPANGAN 7

(WAWANCARA GURU)

Kode: CWG

Tanggal: 30 April 2026

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Sumber Data: Ibu R

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Itu gimana <i>pian memadahi</i> ke orang tuanya kalau anak hari ini berkelahi sama temannya bu?	Yang pertama, kita ajak diskusi mamanya. 'Mohon maaf, hari ini anak <i>pian</i> , bertengkar sama si a misalnya, tapi, apa istilahnya <i>tu</i> , sudah diajak untuk saling memaafkan, yang salah minta maaf, dan yang satunya memaafkan,' sudah kayak begitu <i>ja</i> . (CWG 7.1)
2	Adalah bu kayak orang tua yang <i>kada</i> terima misalnya 'Kada anak <i>ulun kada</i> mungkin <i>nang</i> kayak gitu?'	Sampai saat ini sih, belum ada, menerima aja, cuman kan bertengkar kayak yang hal-hal biasa aja, <i>kada</i> sampai yang sampai ada berdarah-darah enggak, tengkar ya paling menyenggol dikitkah, atau berebut apa, paling gitu gitu doang. Tapi yang namanya anak itu kan kalau, istilahnya kalo tengkar itu dia belajar untuk meminta maaf dan belajar untuk memaafkan, kalau dia tidak tengkar dia tidak tau arti memaaf <i>tu</i> gimana, dia gak tau arti memaafkan, di situ ada maknanya juga, kita mengajak untuk memaafkan dan mengajak untuk minta maaf. (CWG 7.2)
3	Kan bu kata <i>pian</i> anak tu gak bisa distimulasi di sekolah aja kan bu karna anak <i>tu</i> lebih lama di rumah?	Iya, harus kerja sama. (CWG 7.3)
4	Itu gimana <i>pian</i> bilang ke orang tua anak, 'Hari ini anak belajar nulis huruf a nanti di rumah ajarin lagi bunda-bunda kayak gimana <i>pian</i> bilang	Hm kalau itu menginformasikan, ya kayak gitu <i>pang</i> , sama seperti yang <i>pian</i> sebutkan, kalau 'Hari ini kita belajar gini gini ya, tolong di rumah nanti ayah bunda

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
	sama orang tuanya”	bisa ngulang lagi, pelajaran yang sudah kita. Lakukan supaya dia lebih ingat lagi, tidak lupa, mungkin bisa diulang lagi di rumah.’ gitu. (CWG 7.4)
5	Berarti <i>pian</i> pastikan orang tua <i>tu</i> paham dulu apa yang <i>pian</i> maksud?	Bisa. (CWG 7.5)
6	Di sini <i>tu</i> ada <i>parenting</i> kayak <i>parenting</i> untuk orang tua supaya kayak mendidik anak di rumah bu?	Nah iya ada. (CWG 7.6)
7	Berapa kali setahun atau berapa kali sebulan bu?	Berarti 2 kali setahun. (CWG 7.7)
8	Berarti satu semester satu bu lah?	Iya. (CWG 7.8)
9	Itu mendatangkan narasumber bu lah ?	Iya, narasumber. (CWG 7.9)
10	Kemaren tentang apa bu?	Pola asuh. (CWG 7.10)
11	Di mana bu? Di aula?	Di aula. (CWG 7.11)
12	Itu membayar <i>lah</i> bu atau gratis?	Gratis. (CWG 7.12)
13	<i>Kada</i> daftar dulu, atau siapapun orang tua yang mau datang? Atau daftar dulu? Pakai kuota gak?	<i>Nda</i> , undangan aja, undangan untuk ikut seluruh orang tua murid undangan, untuk mengikuti <i>parenting</i> . (CWG 7.13)
14	Terus itu pengertian kelas inspiratif bu?	Inspiratif itu mendatangkan orang tua yang misalnya ada bekerja di Basarnas, misalnya di pemadam, dokter, polisi. Dokter nanti dipanggil ke <i>sekolahan</i> untuk memberikan materi sama anak-anak. Misalnya untuk dokter gigi kesehatan gigi, kalau orang gizi, kesehatan gizi, gizi anak gimana gitu <i>pang</i> . (CWG. 7.14)
15	Kalau kelas orang tua tadi, yang orang tua mengajar?	<i>Heeh</i> betul. (CWG 7.15)
16	Tujuannya apa bu? Kelas inspiratif? Tujuannya agar anak memahami profesi orang tua?	Memahami iya salah satu, dia belajar tidak hanya dari guru, bisa dari orang lain. Jadi itu pengalaman nyata, kalau di sekolah ‘Ini <i>lo</i> dokter.’ gambar aja, video aja. Tapi kan kalau dihadap orang itu datang, atau ‘Ini <i>lo</i> petani.’ ada di hadapan ‘Oh ini petani.’ “Oh ini tentara.” itu pengalaman langsung, pengalaman nyata. Artinya kan kalau pengalaman nyata, itu biasanya lebih melekat diingatan

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
		dibanding cuman liat gambar, <i>heeh</i> dia lebih ingat, lebih membekas nanti kalau sudah besar. Contohnya kita ya main masak-masakan pakai api, misalnya lagi di zaman dahulu ya anak-anak, pakai api, pakai tempurung kelapa, mengumpulkan ranting-ranting daun pakai korek api, tempurung kelapa itu jadi panci, batu disusun tiga, sampai dewasa saya ingat, saya pernah main kayak gitu, itu kan pengalaman nyata itu sangat membekas, di anak jadi pengalaman <i>inya</i> dibawa sampai dewasa. (CWG 7.16)
17	Kalau tujuan kayak kelas orang tua? Orang tua ngajar di kelas tuh tujuannya?	Kelas orang tua artinya orang tua bisa merasakan jadi guru TK, guru anak-anak gini loh, itu salah satunya, <i>heeh</i> , jadi orang tua juga punya bekal, dibawanya ke rumah ‘Oh cara mengajari anak <i>tu</i> kayak gini gini,’ bisa <i>jua</i> jadi pengalaman orang tua, untuk mengajari anaknya di rumah. (CWG 7.17)

CATATAN LAPANGAN 8 (WAWANCARA GURU)

Kode: CWG

Tanggal: 7 Mei 2026

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Sumber Data: Ibu R

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Tapi Setiap hari <i>lah</i> bu? Perkembangan anak <i>tu</i> atau <i>kalo</i> ada perkembangan tertentu aja?	<i>Kada</i> setiap hari. (CWG 8.1)
2	Mun ada yang tertentu aja bu <i>lah</i> ?	<i>Heeh</i> . (CWG 8.2)
3	Itu yang memilih narasumber sama judulnya <i>tu</i> biasanya bu ning? Atau kesepakatan guru bersama?	Dibicarakan dikoordinasikan dengan guru-guru biasanya. (CWG 8.3)

CATATAN LAPANGAN 9 (WAWANCARA GURU)

Kode: CWG

Tanggal: 8 Mei 2026

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Sumber Data: Ibu R

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bolehlah bu orang tua menentukan jadwal waktu dan tempat, misalnya kegiatan bareng guru <i>tu</i> orang tua yang menentukan jadwalnya atau tempatnya?	Itu harus dirapatkan, sama ketua komite dan paguyuban, semuanya dirapatkan kalo ada kegiatan, tanggal-tanggalnya, dirapatkan dulu. (CWG 9.1)

CATATAN LAPANGAN 10

(WAWANCARA GURU)

Kode: CWG

Tanggal: 12 Mei 2026

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Sumber Data: Ibu R

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kalau bicara sama orang tua <i>tu</i> pernahlah bu langsung kayak hal sensitif di sekolah <i>ni</i> , hal sensitif atau hambatan pada anak, misalnya kayaknya anak <i>pian ni</i> ada hambatan deh di fisik motoriknya kayak gitu hal-hal sensitif <i>kayatu</i> ?	Iya disampaikan langsung bisa. (CWG 10.1)
2	Bisa langsung atau secara <i>chat</i> lebih privasi atau secara langsung?	Langsung di ajak ngobrol, kalo <i>chat</i> kan terpotong-potong, mungkin intonasi <i>chat</i> itu pemikiran orang berbeda-beda, kalo langsung <i>ni</i> kan enak, langsung mendengar, langsung biasanya. Ada kemarin (menyebutkan nama anak) <i>kah</i> , kan memang secara tinggi badan, sama berat badan, tidak sesuai umurnya. Jadi ya <i>bekisah</i> sama mamanya, kemarin sudah kami laporkan ke puskesmas, gimana tindak lanjutnya, sudah <i>pang</i> kemarin, sama mamahnya juga, 'Sudahlah di <i>apah</i> diperiksakan ke <i>paskes</i> ' 'Udah' <i>jar</i> mamanya dari posyandu sudah, <i>ni pang</i> ngobrol gini, diajak ngobrol. (CWG 10.2)
3	Terus bu apa sejauh ini faktor penghambat <i>pian</i> dalam berkomunikasi sama orang tua? Adalah bu faktor penghambat <i>pian</i> ?	Sampai saat ini sebenarnya, <i>kada kadadalah</i> , kalau misalnya orang tuanya sibuk kebetulan bekerja, kita bisa lewat <i>WA</i> , <i>chat</i> atau <i>telpon</i> , ya mudah sekarang, kalo misalnya mamanya <i>kada</i> sibuk, bisa aja langsung habis anak-anak pulang, dipanggil sebentar, bisa. (CWG 10.3)
4	Kayak anak tadi misalnya ada hambatan dari anak <i>tu</i> langsung <i>pian</i> kasih solusinya Juga bu? Solusi bersama	Bisa bersama ibu guru, sama mamanya mengobrol sebentar. (CWG 10.4)

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	kayak gitu?	
5	Menurut <i>pian</i> apa manfaat bagi anak kalo <i>pian</i> mendapat menjalin kerja sama dengan baik dengan orang tua manfaat bagi anak?	Manfaat bagi anak yang pertama, pertumbuhan dan perkembangannya optimal, kadang tuh kalo di rumah orang tua, kadang terlalu sibuk dengan pekerjaannya pekerjaan rumah tangga, terlewat perkembangannya maksudnya tidak terlalu apa mendetail, tapi kalo di <i>sekolahankan</i> misalnya, gurunya ‘Oh anaknya gini gini.’ kita bisa menginfokan ‘Nanti di rumah gini gini gini ya.’ nah misalnya gitu, jadi <i>kalo</i> ada kerja sama itu, salah satu faktor untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak, akhirnya kan kita bisa kerja sama, tidak hanya di sekolah di rumah juga. (CWG 10.5)
6	Kalo manfaat bagi <i>pian</i> sebagai guru?	Manfaat bagi guru, sama tadi kayak, agar tujuan kita, pasti ujungnya adalah tujuan pendidikan, mengoptimalkan tumbuh kembang anak sama aja. (CWG 10.6)
7	Berarti entah <i>pian</i> kah orang tuanya <i>kah</i> anaknya pasti <i>anunya</i> sama <i>aja</i> perkembangan untuk anak?	Iya, pasti tujuannya untuk perkembangan anak. (CWG 10.7)

CATATAN LAPANGAN 11

(WAWANCARA GURU)

Kode: CWG

Tanggal: 21 Mei 2026

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Sumber Data: Ibu R

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kan kata <i>pian</i> kalo faktor penghambat komunikasi bisa lewat <i>chat</i> lo bu? Kalo faktor penghambat pas ada acara pernah lah bu? Kayak acara sama orang tua? Bukan, faktor penghambat pas ada acara sama orang tua pernah lah ada?	Hmm kalau secara umum secara global sih <i>kadada</i> , paling terindividu atau dia pulang duluan, akhirnya <i>kada</i> tahu kabar, atau dia sambil bawa anak begitu kan, kayak mama (menyebutkan nama) bawa anak kecil, dia gak konsen, ke samping duduk, atau dia tidak masuk nah paling yang gak tahu kabar, paling itu aja. (CWG 11.1)
2	Cara <i>pian</i> mengatasinya gimana <i>dipadahi</i> lagi kah setelahnya?	Kalau perkelasnya itu kan <i>kalo</i> menyampaikan biasanya rapat yang besar itu Ibu Kepala Sekolah, akhirnya kalau misalnya di kelas ada yang <i>kada</i> tau, biasanya secara langsung aja, di <i>japri</i> bisa langsung, di <i>telpon</i> , <i>chat</i> atau pas ketemu langsung dikasih tau, bahwa hasil rapat kemarin gini gini gini, atau mereka kan punya paguyuban di kelas masing-masing, biasanya ketua paguyubannya <i>ngeshare</i> lagi di situ biasanya. (CWG 11.2)
3	Kalo faktor penghambat pas ngasih tahu <i>kalo</i> anak perlu distimulasi lagi pernah lah bu? Ada yang menghambatnya? Kalo pas dikasih tahu orang tua <i>ni</i> anak perlu distimulasi lagi di rumah? Pernah gak ada yang menghambatnya?	Ada pernah, anaknya <i>tu</i> masalah gini gini gini kan, kami ceritakan ibunya, kadang <i>respon</i> orang tuanya ya didengerin tapi gak dilakukan, nah biasanya begitu. (CWG 11.3)

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
4	Kayak gimana <i>pian</i> mengatasinya?	Mengatasi ya, ya kami kan kalau sudah dia ke rumah, gak bisa lagi memantau, paling lagi nanti ditanyakan lagi ‘Gimana di rumah? apakah sudah ada perubahan.’ nah paling gitu-gitu aja. (CWG 11. 4)
5	Terus bu menurut <i>pian</i> apa saja peran guru dalam menjalankan kemitraan dengan orang tua? Peran guru sebagai apa? Mengayomikah atau apa?	Iya betul. (CWG 11.5)
6	Peran guru dalam menjalankan kemitraan dengan orang tua apa?	Fasilitatornya, memfasilitasinya memberikan informasi, memfasilitasi bila ada hal apa, keluhan atau perlu didiskusikan, kita sebagai pendengar, pemberi saran misalnya. (CWG 11.6)
7	Terus bu faktor penunjang atau motivasi <i>pian</i> berhubungan baik dengan orang tua itu apa bu? Motivasi <i>pian</i> sendiri sebagai guru untuk menjalin kemitraan dengan orang tua?	Motivasinya kita harus menjaga hubungan baik dengan orang tua karna tanpa adanya kerja sama, tanpa adanya koordinasi, ya ujung ujungnya pasti perkembangan anak juga maksudnya <i>kada</i> optimal. Kalau kita ada perlu dibicarakan, kalau kita gak ada koordinasi, kadang ya dia perilaku yang <i>inya</i> dia dapat dari rumah atau lingkungan sama di sekolah itu nah, kalau di sekolah kita kasih tau gak boleh ngomong gini itu ngomongnya gak sopan, tapi kalau di rumah, dia maksudnya orang tua tidak memfilter, lingkungannya, nah gitu, jadi harus ada kerja sama kalau kerja sama artinya di sekolah dinasehati, di rumah dinasehati juga, perlunya adanya koordinasi, untuk mengoptimalkan perkembangan anak. (CWG 11.7)

CATATAN LAPANGAN 12

(WAWANCARA GURU)

Kode: CWG

Tanggal: 26 Mei 2026

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Sumber Data: Ibu R

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Laporan hasil belajar anak rapot persemester?	<i>Inggih.</i> (CWG 12.1)
2	Apa saja perkembangan anak?	Iya yang tiga itu kan jati diri, literasi dan <i>steam</i> sama nilai agama. (CWG 12.2)
3	Dan budi pekerti?	Iya dan budi pekerti. (CWG 12.3)
4	Itu juga ada catatanlah bu misalnya anak masih ada kurang di sini?	Ada, ada yang perlu dikembangkan lagi dan beberapa pesan kepada orang tua bagian-bagian yang perlu ditingkatkan lagi. (CWG 12.4)
5	Berarti sambil diskusi bu <i>lah?</i> <i>Memadahi</i> rapot <i>tu</i> satu-satu?	Bisa ada. (CWG 12.5)
6	Terus bu ada timbal baliknya <i>lah</i> sama orang tuanya pas diskusi <i>tu</i> orang tua menyarankan <i>pian</i> menyarankan juga? <i>Suah lah</i> kayak gitu bu?	Kalau orang tua menyarankan sih ini belum pernah ketemu ya, kalau kita menyarankan, orang tua menerima dan melakukannya di rumah. (CWG 12.6)
7	kalau pertumbuhan anak <i>tu</i> berarti tumbuh berat <i>anak</i> tinggi anak itu setiap bulan <i>lah</i> dilakukan di sini?	Ya, tiap bulan ditimbang diukur. (CWG 12.7)
8	Ada dilaporan <i>rapot</i> itulah bu hasilnya?	Iya kalo di <i>rapot</i> itu kan, data tumbang bulan terakhir, Juni, bulan Juni biasanya kalau kami tiap bulan ada, itu laporan ke puskesmas biasanya, dilihat perkembangannya. (CWG 12.8)
9	Terus kan bu topik <i>parenting</i> <i>tukan buhan</i> guru yang menentukan kata <i>pian</i> berkoordinasi itu berdasarkan apa bu apakah perkembangan anak yang kurangkah yang menentukan topiknya nih?	Iya, berhubungan dengan perkembangan anak. (CWG 12.9)

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
10	Yang masih kurangnya di kelas? yang masih kurangnya di sekolah? Secara garis besarnya?	Biasanya pola asuh, pola asuh anak, dimanakan sekarang tuh, apalagi pola asuh tentang penggunaan HP nah, itu biasanya. (CWG 12.10)
11	Oh yang lagi rame bu <i>lah</i> ?	<i>Heeh</i> . (CWG 12.11)

CATATAN LAPANGAN 13 (WAWANCARA GURU)

Kode: CWG

Tanggal: 4 Juni 2026

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Sumber Data: Ibu R

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Semalam <i>betakun</i> kelas <i>kalo</i> kelas orang tua itu bagaimana <i>pian</i> merapatkannya?	Dirapatkan dulu kelas orang tua, iya dirapatkan dulu, lalu dibikin jadwal, satu bulan sekali nanti ada beberapa orang, lalu nanti setiap bulannya, baru didiskusikan materinya apa yang mau disampaikan. (CWG 13.1)
2	Itu bolehlah <i>pian</i> menyaranin materinya?	Boleh, itu yang didiskusikan selama orang tua sama guru, nanti ibu gurunya boleh menyarankan, dan orang tua boleh kasih saran juga. (CWG 13.2)
3	Pernah gak <i>pian</i> kasih saran tentang yang kesiapan anak ke SD soalnya kan literasi dengan numerisasi <i>tu</i> penting <i>lo</i> kan <i>Pian</i> kelas B, pernah <i>lah</i> bu?	Pernah, iya, kemarin kan ada menghias gambar topi SD. Lalu kami sarankan tolong nanti di bawahnya ada tulisan, topi sekolah, biar anak bukan hanya kenal benda, iya gambarnya, tapi kenal tulisannya juga, walaupun gak diajarin, membaca kayak SD <i>be-aba</i> (b-a) te-oto-pe-ipi (t-o-p-i) <i>nda</i> , tapi dia tahu huruf tulisan dari topi itu, ini <i>loh</i> hurufnya, kayak begitu. (CWG 13.3)
4	Sebelum kelas dimulai <i>tu</i> adalah bu kayak <i>dipadahi awan</i> orang tua kami temanya ini ini loh satu semester gambaran kegiatan kelas dikasih tau belum?tema-tema	Kalo di awal rapat orang tua, di kelas ada dikasih kami temanya nanti setahun ini ini ini ini. (CWG 13.4)
5	Tujuan pembelajarannya dijabarkan juga <i>kah</i> bu?	Gak sih, gak <i>sampe</i> situ per poin utama aja. (CWG 13.5)
6	Kayak kegiatannya apa kayak gitu?	Nah kalo misalnya ini, ada kegiatannya gini gini gini secara umum aja <i>pang mba ai</i> . Menghemat waktu <i>jua</i> . (CWG 13.6)
7	Bolehlah orang tua tanya-tanya?	Boleh banget, boleh, diskusikan, kita <i>sharing</i> di kelas. (CWG 13.7)

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
8	Kalau menjelaskan ada kelas inspiratif sama kelas orang tua tu gimana? kami ada program loh kayak gitu, kelas inspiratif kayak gini gini, itu awal masuk juga Bu?	Iya di awal rapat orang tua, kita ada kegiatan kelas inspiratif dan kelas orang tua, jadi dijelaskan sama orang tua. (CWG 13.8)
9	Konsultasi sama orang tua <i>tu</i> luring atau daring bu? konsultasi orang tua	Kebanyakan langsung <i>aja</i> . (CWG 13.9)
10	Bisa <i>pian</i> ceritakanlah salah satunya?	Misalnya menginformasikan yang terjadi hari ini, ada misalnya <i>ngaran</i> namanya anak-anak ya, pasti ada memukul, gitu kan, atau bawa mainan, kemarin bawa mainan, isinya air, jadi dipanggil bapaknya sebentar ‘Mohon maaf, pak kalo sebaiknya kalau mainan yang ini, <i>gausah</i> dibawa ke sekolah karna di sekolah sudah ada mainan, jadi di ditinggal <i>aja</i> di rumah,’ nah itu. (CWG 13.10)
11	Kalo orang tuanya yang <i>curhat</i> boleh <i>lah</i> ke <i>pian</i> ?	Boleh, boleh tapi sampai saat ini, gak ada <i>pang</i> yang <i>curhatin</i> masalah anaknya. (CWG 13.11)
12	Keluhan adalah bu dari orang tua gak ada? (Dalam pembelajaran di kelas.)	Sampai saat ini belum ada, belum menemui lagi. (CWG 13.12)
13	Bagaimana <i>pian</i> sebagai guru kan awal masuk <i>tu</i> anak gak mau ditinggal sama mamah papahnya? Gimana <i>pian</i> mendekatkan diri ke anaknya?	Pendekatan diajak mengobrol, pertama diajak ngobrol, dia ditanyain kesukaannya apa, kegiatannya di rumah apa, pokoknya didekati, biasanya tuh suka? Suka menonton apa? Suka <i>game</i> apa? Suka warna apa? Suka karakter kartun apa? Setiap hari didekati, setiap hari, bagaimana kita mendekatkan bahwa kita kan orang tua pengganti di sekolah, selain orang tua di rumah, begitu Alhamdulillah, <i>kada</i> perlu lama-lama akhirnya bisa aja. (CWG 13.13)
14	Lalu ke orang tua nya gimana bu anak <i>pian</i> ditinggal aja? jangan jangan masih dipagar-pagar dilihati	Oh iya ‘Mohon maaf bunda-bunda, <i>kalo</i> misalnya anaknya sudah pinter, sudah bisa ditinggal, mohon untuk tidak di bahasa Banjar <i>dijinguk-dijinguk</i> lagi, nanti kalo dia liat mamanya lagi, nangis lagi, kalau sudah pintar silakan percayakan sama gurunya, tapi <i>kalo</i> yang

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
		menangis ngamuk-ngamuk <i>beparah</i> , masih boleh ditinggal.” (CWG 13.14)
15	Terus bu peran guru apa bu misalnya ada acara kayak hari Kartini <i>tu</i> peran guru <i>tu</i> sebagai apa menemani orang tua <i>kah</i> yang ada di sini kayak gitu menjaga anak <i>kah</i> ?	Kalau kegiatannya sama mamanya, otomatis anaknya dipegang oleh mamanya, guru mendampingi dan istilahnya jadi panitia acaralah, mengatur ikut mengatur acara, menjalankan tugas masing-masing, tugas dari Kepala Sekolah, guru ngapain ngapain ngapain, guru juga mendampingi orang tua, agar apa acara berjalan lancar gitu aja <i>mba</i> . (CWG 13.15)
16	Kalau acara kayak gitu evaluasinya pernah ada kendala <i>lah</i> bu sejauh ini sama orang tuanya?	Sampai saat ini belum ada, Alhamdulillah lancar, orang tua <i>support</i> sekali kalau kegiatan bersama anak, kemaren hari Kartini <i>kah yo</i> , eh hari Ibu, acaranya mencuci kaki ibu, Alhamdulillah orang tua sangat <i>support</i> dengan kegiatan tersebut, sampai menangis benar-benar menangis mamanya. (CWG 13.16)
17	<i>Ni</i> tentang kendala <i>lah</i> bu, mendekatkan diri dengan orang tua ada kendala <i>lah</i> bu?	Ada sih beberapa ya, misalnya memang karakter orang tuanya agak susah, ya misalnya kayak <i>introvert</i> kan agak susah diajak ngomong begitu <i>nah</i> , duduknya singkat, begitu untuk mengajak bicara dan juga kadang misalnya orang tuanya sibuk, kita agak susah, untuk bicara gitu aja, kalo agak sibuk atau pasti kita lewat <i>chat</i> pribadi, kalo bisa diajak ngobrol kita langsung aja setelah anak pulang dipanggil sebentar, lebih banyak yang kooperatif <i>pang</i> , daripada yang tidak kooperatif. (CWG 13.17)
18	Kendala awal masuk berarti yang anak gak mau ditinggal ajalah Bu?	Iya, itu setiap tahun pasti. (CWG 13.18)
19	Berarti kendala berhubungan dengan anak sama orang tua <i>tu</i> cuma yang <i>pian</i> sebutkan tadi aja?	Iya kayaknya itu <i>aja mba</i> . (CWG 13.19)
20	Kalau kelas dengan orang tua sama kelas inspiratif pernah ada kendala <i>lah</i> Bu? pengaturan jadwal aja <i>kah</i> kendalanya?	Kadang itu kan, setiap bulan <i>tu</i> , ada yang apa <i>slow</i> kegiatan, ada yang super sibuk guru-gurunya, kadang saking sibuk-sibuknya, apalagi yang bulan ini kan, banyak <i>banar</i> kegiatan, kadang kita <i>tu</i> ,

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
		susah <i>meanuakan</i> waktunya, antara kesibukan dengan orang tua dengan waktu yang tepat untuk kita yang jadwal kosong itu saja sih. (CWG 13.20)
21	Mau <i>kada</i> mau nanti rapat lagi Bu <i>lah mun keitu</i> merapatkan jadwal lewat chat <i>kah</i> misalnya?	Bisa atau misalnya kalo orang tuanya gak bisa ngumpul, kita bisa lewat ketua paguyuban kelasnya, nanti konfirmasi ke teman-teman, mama-mamanya karna mereka ada grup juga, yang gak ada gurunya, nanti dia menginfokan, <i>kalo</i> informasinya memang gak bisa kami lewat ketua paguyubannya. (CWG 13.21)
22	Peran guru pas pensi pentas seni <i>ni</i> melatih anak <i>kah</i> Bu?	Iya, melatih anak. (CWG 13.22)
23	Kalo acara Kartinian menertibkan orang tua siapa Bu?	Semuanya, Ibu Kepala Sekolah, guru. Kita sudah diberikan tugas masing-masing mengatur orang tua itu siapa, yang sisi yang tukang foto siapa, udah itu <i>aja</i> . (CWG 13.23)
24	Peran guru adalah supaya orang tua <i>tu</i> lebih dekat sama anaknya? kan ada biasanya anak yang gak dekat sama orang tuanya	Ada, <i>parenting</i> kan di pola asuh, kemaren <i>parenting</i> di pola asuh, sama kita ada kegiatan-kegiatan kayak hari ibu, itu kan otomatis mendekatkan antara orang tua dan murid, kegiatan yang melibatkan orang tua. (CWG 13.24)
25	Apakah benar juga Bu peran guru <i>tu</i> membantu perkembangan pertumbuhan anak supaya optimal sama ortu dan apa yang harus diberitahu supaya dilakukan ortu di rumah? Kayak gitulah?	Iya. (CWG 13.25)
26	Di grup <i>chat tu</i> biasanya membahas apa bu selain unjuk kerja hasil karya yang di foto vidio <i>tu</i> apalagi Bu yang biasa dikirimkan?	Informasi, pengumuman-pengumuman, gitu <i>ai</i> . (CWG 13.26)
27	<i>Kalo</i> yang lebih kayak privat kayak kendala permasalahan anak <i>tu</i> biasanya di <i>anu</i> Bu lah?	Dijapri, jalur pribadi aja, kan kurang enak dibaca yang lain, lebih banyak ke pengumuman-pengumuman, pemberitahuan sama informasi apa begitu nah di grup. (CWG 13.27)

CATATAN LAPANGAN 14 (WAWANCARA GURU)

Kode: CWG

Tanggal: 17 Juni 2026

Tempat: Secara Daring

Sumber Data: Ibu R

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	<i>Asesmen</i> yang diberitahu ke orang tua kan berupa hasil karya dan unjuk kerja, nah selain itu dibawah ini <i>asesmen</i> apa lagi bu yang ditunjukkan sama orang tua? A. Catatan Anekdote B. Catatan Observasi C. <i>Running Record</i> D. <i>Time Sampling</i> E. <i>Even Sampling</i> F. Percakapan dengan anak F. Portofolio Kalau gak ada lagi, jawab saja gak ada bu, tapi kalau ada boleh <i>pian</i> sebutkan dan kapan <i>pian</i> menyerahkannya? Inggih	<i>Asesmen</i> untuk ortu portofolio dan video-video belajar anak aja. Portofolio dikasi akhir semester kalo video-video anak itu bisa tiap hari, bisa satu minggu ada beberapa kali. (CWG 14.1)
2	Peran guru saat ada rapat dengan orang tua itu apa bu? Mencatat, <i>memc</i>, mengabsen atau bagaimana?	Mendampingi Ibu Kepsek, notulen, moderator, menyiapkan untuk kegiatan rapat. (CWG 14.2)
3	Kalau setiap bulan anak diukur dan timbang, apakah diberitahukan hasilnya langsung setelahnya atau pertahun aja diberitahu?	Hasil penimbangan persemester ke ortu. (CWG 14.3)
4	Kalau orang tua belum tahu cara menstimulasi anak yang <i>abis</i> kegiatan di sekolah terus harus distimulasi lagi di rumah, bagaimana <i>pian</i> sebagai guru memberi solusi, Apakah <i>pian</i> akan kasih tahu	Tetap menginformasikan ke ortu. Meskipun tidak dilakukannya di rumah. Tetap di motivasi agar bersinergi untuk kemajuan anak. (CWG 14.4)

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	lagi caranya dengan sabar?	

CATATAN LAPANGAN 15
(WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)

Kode: CWG

Tanggal: 15 Juli 2026

Tempat: Secara Daring

Sumber Data: Ibu R

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa guru juga berperan bekerja sama dengan orang tua untuk mengoptimalkan gizi anak atau pencegahan <i>stunting</i> ? Berupa kegiatan apa?	Iya guru berperan dalam penyediaan makanan bergizi seimbang juga adanya kerjasama dengan PKK untuk pemenuhan gizi seimbang anak. (CWG 15.1)
2	Apakah juga bekerja sama dengan orang tua terkait gizi anak?	Biasanya di pertemuan orang tua itu disosialisasikan makan sehari gizi seimbang. (CWG 15.2)
3	Peran guru pada pengurusan komite apa? Apakah juga berperan aktif di komite?	Guru bekerjasama berkoordinasi dengan komite untuk pelaksanaan program-program sekolah. (CWG 15.3)
4	Pembuatan program tahunan apa peran guru di sana?	Peran guru merencanakan mendiskusikan program tahunan. (CWG 15.4)
5	Ini diskusi dengan orang tua dan kepala sekolah Bu?	Iya betul. Didiskusikan dengan kepala sekolah, lalu disosialisasikan ke ortu. (CWG 15.5)
6	Pelepasan kelompok B apakah ada kerja sama antara orang tua dan guru di sana?	Ada kerjasama dengan komite dan paguyuban kelas. Mengenai segala persiapan-persiapan pelepasan. (CWG 15.6)

Banjarbaru

TERTANDA



Informan

Ibu R



Pewawancara

Laily Rahmah

CATATAN LAPANGAN 16

(WAWANCARA ORANG TUA)

Kode: CWOTIF

Tanggal: 19 Mei 2026

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Sumber Data: Ibu F

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Pendapat <i>pian</i> tentang hubungan kerja sama dengan guru-guru di sini <i>tu</i> bagaimana, pendapat <i>pian</i> ?	Baik sih, Ibu guru membantu, <i>ulun</i> sebagai ketua komite berusaha <i>jua</i> untuk <i>meimbangi</i> , Ibu guru maunya seperti apa. <i>Ulu</i> n menyampaikan pendapat dari orang tua ke ibu guru juga, jadi <i>ulun</i> sebagai perantara orang tua, ke ibu guru itu menurut <i>ulun</i> sudah baik. (CWOTIF 16.1)
2	Terus manfaat yang <i>pian</i> dapat dari kerja sama dengan guru di TK ini, sejauh ini apa bu?	Manfaatnya sejauh ini ya itu, bisa membantu kegiatan sekolah, terus menyampaikan apresiasi kayak gitu. (CWOTIF 16.2)
3	Sebelum ada kegiatan sama guru <i>pang</i> ? Langkahnya gimana dulu? Sebelum kegiatan <i>tu</i> dimulai rapat dulu kayak gimana awalnya?	Iya, jadi kayak rapat sama Ibu Kepala Sekolah dulu, nanti kegiatannya ini biasanya kan ibu guru ada <i>tuh</i> bulan ini kegiatannya apa <i>aja</i> , nah nanti dibicarakan itu baru wacana yang ditempel ibu <i>tuh</i> biasanya ya, tapi nanti kita menyesuaikan kayak sempet gak nih tanggal ini kita melakukan kegiatan ini, kayak gitu. (CWOTIF 16.3)
4	Kalo dari sisi perkembangan anak adalah guru <i>tu</i> bilang <i>nih</i> kayaknya anak <i>pian</i> perlu distimulasi lagi di rumah supaya perkembangannya lebih optimal kayak gitu, dari segi perkembangan anaknya?	Kalo pembicaraan perkembangan anak <i>tu</i> selalu ada pasti, dan ibu guru <i>tu</i> jadi ibu guru <i>tu</i> , sebetulnya yang harus aktif <i>tu</i> orang tua juga sih, menanyakan kayak 'Perkembangan anak <i>tu</i> kayak gimana bu? anak saya gimana?' nah nantikan ibu guru menjelaskan 'Ni anak <i>pian</i> sudah bisa ininik makan sendiri' misalkan kayak gitu, biasanya kalo di rumah gamau makan sendiri, di sekolah mulai nurut. (CWOTIF 16.4)

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
5	Sejauh ini ada kendala <i>lah</i> bu?	Gak, Alhamdulillah, gak. (CWOTIF 16.5)

CATATAN LAPANGAN 17
(WAWANCARA ORANG TUA)

Kode: CWOTII

Tanggal: 20 Mei 2026

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Sumber Data: Ibu I

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa pendapat <i>pian</i> dengan hubungan kemitraan guru di sini menurut <i>pian</i> ?	Baik, kayak apaya kita sama guru <i>tu</i> selalu ada komunikasi sih, kayak anak seperti apa, gitu sih, lebih enak aja. (CWOTII 17.1)
2	Manfaatnya apa menurut <i>pian</i> sejauh ini?	Manfaatnya <i>tu</i> ya, buat anak kita <i>tu</i> ada perkembangan yang lebih baik <i>lah</i> dari sebelumnya, sebelum dia sekolah kayak tata tertib terus, apaya lebih sabar, lebih tahu aturan, mana yang baik mana yang tidak, lebih hormat, sopan, kayak gitu deh. (CWOTII 17.2)
3	Sebelum ada kegiatan pasti rapat dulu kan?	Iya pasti, pasti. (CWOTII 17.3)
4	Pernah guru juga bilang ke <i>pian</i> kalau anak perlu stimulasi lagi di rumah?	Ada sih. (CWOTII 17.4)
5	Selanjutnya kendala apa yang pernah <i>pian</i> rasakan selama ini, apakah sama?	Gak ada sih, gak ada, gak ada. (CWOTII 17.5)

CATATAN LAPANGAN 18 (WAWANCARA ORANG TUA)

Kode: CWOTIH

Tanggal: 20 Mei 2026

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Sumber Data: Ibu H

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa pendapat <i>pian</i> tentang hubungan kerja sama dengan guru di TK ini?	Pendapatnya apaya biar ini sih apa <i>tu</i> kita sama-sama tahu <i>lo</i> misalnya perkembangan anaknya disekolah gimana dari yang awalnya sebelum sekolah mungkin, belum bisa membaca atau mengenal huruf, sekarang kan kalo sekolah udah bisa, nah jadi itu sih manfaatnya komunikasinya dari <i>apah</i> dari orang tua sama guru, terus biar apa tujuannya sekolah ini bisa tercapai paling kayak gitu. (CWOTIH 18.1)
2	Berarti sangat bermanfaat bu <i>lah</i> ?	Bermanfaat sekali. (CWOTIH 18.2)
3	Sebelum ada kegiatan <i>tu</i> pasti rapat <i>lah</i> bu?	Rapat sih pasti. (CWOTIH 18.3)
4	Pernah gak bu anak <i>pian</i> perlu distimulasi lagi di rumah, misalnya ada kegiatan apa gitu dikelas, distimulasi lagi anak harus di rumah?	Iya ada, contohnya kan, mereka kan dikasih buku biasanya, nah jadi di rumah <i>tu</i> bisa kita ulangin, nah jadi begitu, menulis, menebalkan tulisan, menggambar, itu kayak gitu. (CWOTIH 18.4)
5	Sejauh ini adalah kendala <i>pian</i> dengan <i>buhan</i> guru di sini?	Kalau kendala gak ada sih, komunikasinya lancar aja. (CWOTIH 18.5)

CATATAN LAPANGAN 19
(WAWANCARA ORANG TUA)

Kode: CWOTID

Tanggal: 20 Mei 2026

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Sumber Data: Ibu D

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurut <i>pian</i> gimana pendapat <i>pian</i> sama kerja sama guru di sini bu? Baik atau kayak gimana?	Baik <i>pang</i> , cukup kooperatif juga, kalau misalnya ada sesuatu di dalam kelas misalnya ada sesuatu kayak untuk kepentingan anak, pasti dikomunikasikan <i>pang lawan sidin</i> . (CWOTID 19.1)
2	Menurut <i>pian</i> manfaat apa yang <i>pian</i> bisa dapat selama hampir satu tahun ini, manfaat, manfaat dari hubungan baik dengan guru? Kayak misalnya tahu perkembangan anak di sekolah.	Oh iya, pasti itu perkembangan termasuk ini kayak perubahan anak nah, perubahan anak biasanya kayak pendidikan di sekolah itu berbeda sangat sama yang di rumah, misalnya kalo di sekolahan <i>tu</i> tahu antara peraturan-peraturan umum lalu lintas, misalnya bencana alam dan lain-lain dia tahu, wawasannya semakin berkembang. (CWOTID 19.2)
3	Sebelum ada kegiatan <i>tu</i> biasanya dirapatkan dulu <i>kah</i> bu di sini?	Sebelum ada kegiatan pasti dirapatkan. (CWOTID 19.3)
4	Kalau misalnya habis pulang sekolah <i>tu</i> kadang adalah guru bilang anak <i>pian</i> kayaknya perlu distimulasi lagi di rumah supaya anak <i>tu</i> semakin kembang berkembang secara optimal itu pernah <i>lah</i> bu ?	Ada, pernah. (CWOTID 19.4)
5	Berarti sejauh ini kendalanya hampir gak ada bu <i>lah</i> ?	Gak ada, sejauh ini gak ada. (CWOTID 19.5)

CATATAN LAPANGAN 20
(WAWANCARA ORANG TUA)

Kode: CWOTIS

Tanggal: 20 Mei 2026

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

Sumber Data: Ibu S

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa pendapat <i>pian</i> tentang hubungan kemitraan dengan guru di sini? pendapat <i>pian</i> ?	Pendapat baik <i>sidin</i> guru-guru itu selalu minta pendapat sama orang tua, kalau mau mengadakan sesuatu. (CWOTIS 20.1)
2	Bermanfaatlah bu? Menurut <i>pian</i> kerja sama dengan guru <i>tu</i> ?	Bermanfaat jadi orang tua <i>tu</i> punya wawasan tambahan ilmu juga. (CWOTIS 20.2)
3	Sebelum ada kegiatan pasti rapat dulu kan bu?	<i>Inggih</i> , pasti rapat. (CWOTIS 20.3)
4	Pernah gak guru <i>tu</i> bilang anak perlu di stimulasi lagi di rumah?	Pernah disuruhnya <i>tu</i> kayak lebih mengajarkan lagi apa yang diajarkan disekolah. Dia kan kadang bilang ‘Aku belajar ini mah di rumah’ jadi dia kadang minta ulang lagi belajarnya di rumah. (CWOTIS 20.4)
5	Sejauh ini ada kendala <i>lah</i> bu? <i>Pian</i> berhubungan dengan guru?	Gak ada <i>inggih</i> . (CWOTIS 20.5)

No.	Hasil Dokumentasi	Keterangan
4		Sertifikat Akreditasi Sekolah (DLDS 1.4)
5		Identitas Sekolah (DLDS 1.5)
6		Struktur Organisasi Komite (DLDS 1.6)

LAMPIRAN VI

DOKUMENTASI LAPANGAN FOTO

DOKUMENTASI LAPANGAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Kode: DLLS

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

No.	Hasil Dokumentasi	Keterangan
1		Lingkungan luar Sekolah (DLLS 2.1)
2		Lingkungan dalam Sekolah (DLLS 2.2)

No.	Hasil Dokumentasi	Keterangan
3		Taman Sekolah (DLIS 2.3)

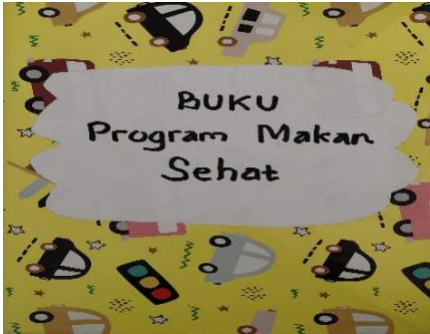
LAMPIRAN VII
DOKUMENTASI LAPANGAN FOTO

DOKUMENTASI DOKUMEN KEMITRAAN

Kode: DLDK

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

No.	Hasil Dokumentasi	Keterangan
1		Buku Kelas Inspirasi B4 (DLDK 3.1)
2		Buku Sumbangan B4 (DLDK 3.2)
3		Buku Kunjungan Rumah B4 (DLDK 3.3)

No.	Hasil Dokumentasi	Keterangan
4		Buku Program Makan Sehat B4 (DLDK 3.4)
5		Buku Mutasi Anak B4 (DLDK 3.5)
6		Buku UKS B4 (DLDK 3.6)

No.	Hasil Dokumentasi	Keterangan
7		Buku Tamu Kelas B4 (DLDK 3.7)
8		Buku Konsultasi Diskusi Perkembangan Anak B4 (DLDK 3.8)
9		Data Tumbang Anak B4 (DLDK 3.9)

No.	Hasil Dokumentasi	Keterangan
10		Buku program sikat gigi (DLDK 3.10)

LAMPIRAN VIII

DOKUMENTASI LAPANGAN FOTO

DOKUMENTASI KEGIATAN KEMITRAAN

Kode: DLKK

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

No.	Hasil Dokumentasi	Keterangan
1		Kegiatan Kelas Orang Tua membuat Kue Bolu Kukus di A2 (DLKK 4.1)
2		Kegiatan Kelas Orang Tua anak membantu Orang Tua di A2 (DLKK 4.2)
3		<i>Gladi Resik Lomba Fashion Show</i> (DLKK 4.3)

LAMPIRAN IX

DOKUMENTASI LAPANGAN FOTO

DOKUMENTASI WAWANCARA

Kode: DLW

Tempat: TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang

No.	Hasil Dokumentasi	Keterangan
1		Wawancara dengan Kepala Sekolah (DLW 5.1)
2		Wawancara dengan Ibu R guru di kelompok B4 (DLW 5.2)

No.	Hasil Dokumentasi	Keterangan
3		Wawancara dengan Ibu F Ketua Komite (DLLS 5.3)
4		Wawancara dengan Ibu H, Ibu D, Ibu S dan Ibu I (DLLS 5.4)

LAMPIRAN X
TRIANGULASI DATA

No.	Fokus Penelitian	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi
1	Bagaimanakah peran guru dalam menjalin kemitraan dengan orang tua TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang?	(CLOKOT 1.2) (CLOKOT 1.3) (CLOKOT 1.5) (CLOKOT 1.8) (CLOKOT 1.9) (CLOGL 2.11) (CLOGL 2.12)	(CWG 12.4) (CWG 12.5) (CWG 12.6) (CWG 12.7) (CWG 12.8) (CWG 12.9) (CWG 12.10) (CWG 11.5) (CWG 11.6) (CWG 10.1) (CWG 10.2) (CWG 10.4) (CWG 8.1) (CWG 8.2) (CWG 8.3) (CWG 7.5) (CWG 7.4) (CWG 7.3) (CWG 6.3) (CWG 6.2) (CWG 6.1) (CWG 5.5) (CWG 5.4) (CWG 5.2) (CWG 13.1) (CWG 13.2) (CWG 13.3) (CWG 13.4) (CWG 13.5) (CWG 13.6) (CWG 13.15) (CWG 13.22) (CWG 13.23) (CWG 13.25) (CWG 13.27) (CWG 13.28) (CWG 13.29) (CWG 14.4)	(DLKK 4.1) (DLKK 4.2) (DLKK 4.3)

No.	Fokus Penelitian	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi
			(CWG 14.2) (CWG 14.1) (CWG 14.3) (CWG 15.1) (CWG 15.2) (CWG 15.3) (CWG 15 4) (CWG 15.5) (CWG 15.6) (CWKS 4.4) (CWOTIF 16.1) (CWOTIF 16.4) (CWOTII 17.1) (CWOTII 17.4) (CWOTIH 18.1) (CWOTIH 18.2) (CWOTIH 18.4) (CWOTID 19.1) (CWOTID 19.4) (CWOTIS 20.1) (CWOTIS 20.2) (CWOTIS 20.4)	
2	Apa saja faktor pendukung dan penghambat kemitraan guru dengan orang tua di TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang?		(CWG 13.12) (CWG 13.16) (CWG 13.17) (CWG 13.18) (CWG 13.19) (CWG 13.20) (CWG 13.24) (CWG 11.1)	

No.	Fokus Penelitian	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi
			(CWG 11.3) (CWG 11.7) (CWG 10.3) (CWG 14.4) (CWOTIF 16.5) (CWOTII 17.5) (CWOTIH 18.5) (CWOTID 19.5) (CWOTIS 20.5) (CWG 13.7) (CWG 13.8) (CWG 13.9) (CWG 13.10) (CWG 13.11) (CWG 13. 13) CWG 13.14)	

LAMPIRAN XI

SURAT SK PEMBIMBING SKRIPSI



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 84 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd
NIP/NUP : 196710131995032001
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/ III/d
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
Nama : Laily Rahmah
NIM : 220101080490
Jurusan/Prodi : PIAUD
Judul Skripsi : PERAN GURU MENJALANKAN KEMITRAAN AGAR ORANG TUA MENGETAHUI PERKEMBANGAN ANAK DI PAUD PELITA INSANI BANJARBARU
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 12 Maret 2025
DEKAN,



Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 196604051993030005

Tembusan:
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
Ketua Prodi;
Dosen Pembimbing;

LAMPIRAN XII**SURAT PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

SURAT PERSETUJUAN

Proposal yang berjudul : PERAN GURU MENJALANKAN KEMITRAAN AGAR ORANG
TUA MENGETAHUI PERKEMBANGAN ANAK DI PAUD
PELITA INSANI BANJARBARU

Ditulis oleh : Laily Rahmah

NIM : 220101080490

Jurusan/Prodi : PIAUD

Semester : VI (6)

Alamat : Jl. AMD 1 GG. AMANAH Buntok Kota RT 030 RW 003 Kec.
Dusun Selatan, Kab. Barito Selatan, Prov. Kalimantan Tengah

Setelah dicermati dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui naskah Proposal Skripsi untuk diajukan ke program studi.

Banjarmasin, 07 Februari 2025

Mengetahui dan menyetujui,
Dosen Penasehat Akademik,

Mahasiswa,

Nor Izzatil Hasanah, S. Pd, M. Pd.
NIP. 199005042023212046

Laily Rahmah
NIM. 220101080490

LAMPIRAN XIII

SURAT KETERANGAN TELAH SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 269/Un.14/III.1.k/PP.00.9/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Laily Rahmah
 NIM : 220101080490
 Jurusan/Program Studi : PIAUD
 Alamat : Jl. AMD 1 GG. Amanah Buntok Kota RT 030 RW 003 Kec. Dusun Selatan, Kab. Barito Selatan, Prov. Kalimantan Tengah

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

PERAN GURU MENJALANKAN KEMITRAAN AGAR ORANG TUA MENGETAHUI PERKEMBANGAN ANAK DI PAUD PELITA INSANI BANJARBARU

Pada Hari/ Tanggal : Jumat, 9 Mei 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi PIAUD,

 H. Samdani

LAMPIRAN XIV

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: https://piaud.uin-antasari.ac.id/
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI		
Hari/Tanggal	Jumat, 9 Mei 2025	
Judul Proposal Skripsi	Peran Guru Menjelaskan Kematian Agar Orang Tua Mengetahui Perkembangan Anak di Pnup Peleita Insani Banjarbaru	
Nama Penyaji/NIM	Laily Rahmah / 220101080 980	
Dosen pembimbing	Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd	
Ruang Seminar	Ruang 3.4 FTK BJB	
Alamat Rumah	Jl. AMD 1 GG. Amanah Bunkok Kota RT 030 RW 003 kec. Dusun Selatan Kab. Barito selatan prov. Kalimantan Tengah	
Penanggap Utama	Nor Abiyatiyah	
Penanggap Umum	1. Nor Azizah 2. Nisyah 3. Salma Saidah	
Pembimbing, (Konten, Metodologi Bahasa & Teknik Penulisan)		Banjarbaru, 9 Mei 2025 Moderator,
 Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd NIP. 196710131995032001		 Nur Adhia Fithna NIM 22 0101080348

LAMPIRAN XV**SURAT IZIN RISET DARI DOSEN PEMBIMBING****SURAT PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul : PERAN GURU MENJALIN KEMITRAAN DENGAN ORANG
TUA DI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN LIANG
ANGGANG
Ditulis oleh : Lailly Rahmah
NIM : 220101080490
Jurusan : PIAUD
Semester : VIII (8)
Alamat : Jl. AMD 1 GG. Amanah, RT. 030. RW. 003. Kelurahan Buntok Kota,
Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi
Kalimantan Tengah.

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk
dilakukan riset.

Banjarmasin, 10 Maret 2026

Pembimbing Skripsi



Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd
NIP : 196710131995032001

LAMPIRAN XVI

PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

Nomor : 29/Un.14/III.1/PP.00.9/03/2026 Banjarbaru, 10 Maret 2026
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 daftar
 Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
 Sdr (i) Laily Rahmah
 NIM. 220101080490
 Mahasiswa Program Studi PIAUD
 Di_
 Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

PERAN GURU MENJALIN KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA DI PAUD PELITA INSANI
 BANJARBARU

Berubah menjadi:

PERAN GURU MENJALIN KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA DI TK NEGERI PEMBINA
 KECAMATAN LIANG ANGGANG

Menunjuk:

1. Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Ketua,

 Mafida Istati

LAMPIRAN XVII

SURAT RISET/PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 500 /Un.14/III.1/PP.00.9/03/2026

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Laily Rahmah
NIM : 220101080490
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. AMD 1 GG. Amanah, RT. 030. RW. 003. Kelurahan Buntok Kota, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah.
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**PERAN GURU MENJALIN KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA DI TK NEGERI PEMBINA
KECAMATAN LIANG ANGGANG**

Tempat Penelitian : TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN LIANG ANGGANG
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 7 April 2026
Sampai Tanggal : 7 Juni 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 11 Maret 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd.
NIP 197212112008011009

Mahasiswa yang bersangkutan,

Laily Rahmah
220101080490

LAMPIRAN XVIII
SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN
PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
DINAS PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA
KECAMATAN LIANG ANGGANG
NPSN : 69902887

Alamat: Jl. Sriwijaya Km. 21 RT. 02 RW. 01 Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 421.1/ 140 /TKN Pemb-Kec.LA/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R.Mulyaningsih,S.Pd
NIP : 19661216 198902 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Kecamatan Liang Anggang
Alamat : Asrama Rindam VI/MLW KM.26 RT.01 RW.09

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Laily Rahmah
NIM : 220101080490
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl.AMD 1 GG.Amanah, RT.030.RW.003.Kelurahan Buntok
Kota, Kecamatan Dusun Selatan,Kabupaten Barito Selatan
Provinsi Kalimantan Tengah
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Islami Anak Usia Dini

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka mengerjakan skripsi yang berjudul
"Peran Guru Menjalinkan Kemitraan dengan Orang Tua di TK Negeri Pembina Kecamatan Liang
Anggang" pada tanggal 07 April 2026 s.d 07 Juni 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 02 Juli 2026

Kepala TK Negeri Pembina
Liang Anggang



LAMPIRAN XIX

SERTIFIKAT UJIAN KOMPREHENSIF



SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-3054/Un.14/III.b/PP.00.9/11/2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

LAILY RAHMAH

NIM 220101080490

Program Studi PIAUD

*Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch IV Tahun 2025. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir **72,00**. Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,
30 November 2025

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN

NIP 1978 0808 2005 0110 06

LAMPIRAN XX
LEMBAR KONSULTASI

No	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	8/9 2025	Seperti apa faktor penghambat dan penunjang yang mendukung kemitraan • Landasan teori dimuat lebih dalam lagi tentang "anak usia dini" "orang tua" "peran guru"	
2.	22/9 2025	• Judul disederhanakan • LBM tuliskan hasil observasi awal • Ayat Al-Qur'an terjemahan di lampirkan	
3.	7/10 2025	• Subjeknya guru, tapi tambah sumber datanya yaitu orang tua • Pengetikan Sesuaikan dengan kekom	
4.	10/12 2025	• Tambah subjek kepala sekolah • Tambah instrumen penelitian	
5.	14/2 2026	Orang tua yang jadi subjek jangan hanya satu, sebaiknya 4 orang saja bisa orang tuanya	
6.	9/3 2026	Ganti lokasi penelitian ke TK Negeri Pembina Kec. Liang Anggang	
7.	14/4 2026	• Pengelikan Footnote diperbaiki • Hasil wawancara kasih kode	
8.	5/5 2026	• Jelaskan Subjek Penelitian • Reduksi data • Nama Informan inisial	
9.	10/6 2026	• Buat Abstrak • Sesuaikan Pengetikan huruf	
10.	23/6 2026	• Jarak dirapikan Semuanya • Buku di dapus harus ada kutipannya	
11.	1/7 2026	• Jangan tulis buku di dapus jika hanya ide yang dapat, bukan kutipan	

12.	2 / 2026 7	faktor penunjang diganti menjadi faktor pendukung	
-----	---------------	--	---

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama Lengkap : Laily Rahmah
NIM : 220101080490
Tempat, Tanggal Lahir : Pemangkih, 28 Desember 2002
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jl. AMD 1 GG. Amanah, RT. 030. RW. 003.
Kelurahan Buntok Kota, Kecamatan Dusun Selatan,
Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan
Tengah.
No HP : 081253603520
Alamat Email : lailyrhmah@gmail.com
Pengalaman Organisasi : Anggota Bidang Infokom HMJ PIAUD UIN Antasari
Banjarmasin
Prestasi Akademik : -
Prestasi Non Akademik : -
Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarbaru, 6 Juli 2026



Laily Rahmah